

PENGARUH KESEHATAN MENTAL DAN KETERAMPILAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI (Studi Kasus pada UPTD Puskesmas Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya)

Ilham Fauzi Rahman¹, Sukomo², Enjang Nursolih³
Fakultas Ekonomi Universitas Galuh
rfilham18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di fokuskan pada Pengaruh Kesehatan Mental dan Keterampilan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai (Suatu Studi pada UPTD. Puskesmas Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya). permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi: 1) Seberapa besar pengaruh kesehatan mental terhadap produktivitas kerja pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah ? 2) Seberapa besar pengaruh keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah ? 3) Seberapa besar pengaruh kesehatan mental dan keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah ? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1) Besarnya Pengaruh kesehatan mental terhadap produktivitas kerja pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah. 2) Besarnya pengaruh keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah. 3) Besarnya pengaruh kesehatan mental dan keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian bersifat survey dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis Koefisien Korelasi Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi Berganda, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis menggunakan Uji Signifikansi (Uji t dan Uji f). Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa 1) Kesehatan Mental berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah dengan besarnya pengaruh 31,92%, 2) Keterampilan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah dengan besarnya pengaruh 36,72%. 3) Kesehatan Mental dan Keterampilan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah dengan besarnya pengaruh 52,27%.

Diharapkan pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah untuk terus meningkatkan Kesehatan Mental dan Keterampilan kerja sehingga akan lebih meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai.

Kata Kunci : Kesehatan Mental, Keterampilan Kerja, Produktivitas Kerja Pegawai.

PENDAHULUAN

Produktivitas kerja pegawai sangat penting untuk diperhatikan. Karena dengan memperhatikan produktivitas kerja pegawai dapat mengukur sejauh mana kesehatan mental dan keterampilan kerja tersebut dalam melakukan pekerjaan. Dan lembaga juga perlu menyadari bahwasanya sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor yang sangat penting untuk dimiliki lembaga. Karena sumber daya manusia memegang peranan penting bagi lembaga untuk mencapai tujuan atau visi, misi organisasi.

Produktivitas kerja merupakan kemampuan pegawai dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang pegawai dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan yang diharapkan dalam waktu singkat atau tepat. Setiap organisasi baik berbentuk perusahaan, lembaga maupun lainnya akan selalu berupaya agar para anggota atau pekerja yang terlibat dalam kegiatan organisasi bisa memberikan prestasi dalam bentuk produktivitas kerja yang tinggi untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Berdasarkan hasil survey awal yang peneliti lakukan pada pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah, menurunnya tingkat produktivitas kerja pegawai terlihat dari kesehatan mental dan keterampilan kerja yang dimiliki UPTD Puskesmas Rajapolah masih rendah karena tidak tercapainya target meningkatnya produktivitas kerja pegawai, penyelesaian suatu pekerjaan belum memenuhi target yang telah ditentukan oleh UPTD Puskesmas Rajapolah, keterbatasan kualitas sumber daya manusia UPTD Puskesmas Rajapolah berdampak pada tingkat produktivitas kerja pegawai dan masih ada pegawai yang belum mampu menyelesaikan suatu pekerjaan yang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak UPTD Puskesmas Rajapolah belum terealisasi sepenuhnya. Hal tersebut dapat diperkuat dengan data yang diperoleh dari hasil survey awal peneliti pada pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah sebagai berikut :

Tabel 1. 1

Survey Awal Kepada Karyawan UPTD Puskesmas Rajapolah Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Jumlah	Jml Skor	Skor Ideal	Skor
		5	4	3	2	1				
1	Pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah bekerja dengan semangat untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	2	3	8	6	1	20	59	100	59,00
2	Pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah mampu mencapai target dari setiap rencana yang telah dibuat	3	2	9	6	0	20	62	100	62,00
3	Produktivitas kerja pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah sudah sangat baik	2	5	7	5	1	20	62	100	62,00

dalam memberikan kinerjanya									
Jumlah							183	300	183,00
Rata-rata							61%	100	61

Sumber : Survey pendahuluan, diolah 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa produktivitas kerja pegawai yang memiliki skor ideal 300 dan hanya memperoleh 183 dengan rata-rata 61%, hal tersebut menunjukkan bahwa produktivitas kerja pegawai pada UPTD Puskesmas Rajapolah masih rendah.

Untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah diharuskan memiliki kesehatan mental yang baik. Berdasarkan hal tersebut kesehatan mental memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja pegawai karena pada dasarnya menurut payaman J. Simanjuntak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai adalah memiliki kesehatan mental yang baik. Dengan memiliki kesehatan mental yang baik akan berdampak pada tingkat produktivitas kerja pegawai

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil survey awal yang dilakukan peneliti kepada pegawai UPT Puskesmas Rajapolah mengenai kesehatan mental adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 2

Survey Awal Kepada Pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah Terhadap Kesehatan Mental

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Jumlah	Jml Skor	Skor Ideal	Skor
		5	4	3	2	1				
1	Pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah sering mengalami depresi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	3	2	11	4	0	20	64	100	64,00
2	Bila sedang bekerja badan suka lemas dan cepat lelah	5	6	5	3	1	20	71	100	71,00
3	Pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah memiliki banyak pikiran yang tidak dapat dikendalikan	7	3	4	4	2	20	69	100	69,00
Jumlah							204	300	204,00	
Rata-rata							68%	100	68	

Sumber : Survey pendahuluan, diolah 2021

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa kesehatan mental yang memiliki skor ideal 300 dan hanya memperoleh 204 dengan rata-rata 68%, hal tersebut menunjukkan bahwa kesehatan mental pada pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah masih rendah.

Pada dasarnya semua orang pasti memiliki masalah kesehatan mental dalam dirinya dimana kesehatan mental akan mempengaruhi seorang pegawai menjadi semangat dalam menjalani setiap pekerjaan yang diberikan oleh atasannya begitupun sebaliknya kesehatan mental juga bisa menjadi sumber masalah bagi pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Keterampilan kerja pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah masih dikatakan kurang dikarenakan masih ada beberapa pegawai yang belum optimal dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dan hal tersebut dibuktikan dengan tingkat keterampilan kerja yang dimilikinya masih belum optimal dalam sebuah pernyataan yang peneliti berikan. Berikut hasil survey awal keterampilan kerja yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 3
Survey Awal Kepada Pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah Terhadap Keterampilan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah	Jml Skor	Skor Ideal	Skor
		5	4	3	2	1				
1	Pegawai UPT Puskesmas kurang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang berikan	6	3	4	4	3	20	65	100	65,00
2	Tugas yang diberikan masih belum sepenuhnya bisa dikuasai dengan baik	5	7	4	3	1	20	72	100	72,00
3	Posisi yang ditempati sekarang ini tidak sesuai dengan latar pendidikan	5	5	3	5	2	20	66	100	66,00
Jumlah								203	300	203,00
Rata-rata								67,7%	100	67,7

Sumber : Survey pendahuluan, diolah 2021

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa keterampilan kerja yang memiliki skor ideal 300 dan hanya memperoleh 203 dengan rata-rata 67,7 %, hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan kerja pada pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah masih rendah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kesehatan Mental dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada UPTD Puskesmas Rajapolah”**.

LANDASAN TEORI

Kesehatan mental merupakan terjemahan dari istilah mental hygien. Mental (dari kata latin: mens, mentis) berarti jiwa, nyawa, roh, sukma, semangat, sedang hygiene (dari kata yunani: hugyene) berarti ilmu tentang kesehatan. (Semiun, 2010:22).

Menurut Moehariono (2010:116) menyatakan “Keterampilan kerja didefinisikan sebagai kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan juklak/ juknis atau instruksi dari atasan”.

Menurut Sutrisno (2015:99) menyatakan “Produktivitas kerja diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai”.

Untuk mengungkapkan adanya keterkaitan antara kesehatan mental keterampilan kerja dan produktivitas kerja pegawai, menurut Danna dan Griffin (1999:76) menyatakan alasan pentingnya kesehatan mental di tempat kerja, yaitu;

- 1) Pengalaman individu baik fisik, emosional, mental, atau sosial akan mempengaruhi bagaimana individu di tempat kerja terutama pada produktivitas kerja.
- 2) Kesehatan mental pekerja menjadi bagian penting karena akan menumbuhkan kesadaran terhadap faktor-faktor lain yang menimbulkan resiko bagi pekerja. Misalkan, karakteristik tempat kerja yang mendukung
- 3) keamanan dan kesejahteraan bagi pekerja, potensi ancaman kekerasan atau agresi di tempat kerja (kekerasan seksual dan bentuk-bentuk perilaku disfungsi lainnya), bahkan hubungan antara pimpinan dan bawahan yang berimplikasi pada kesehatan mental.
- 4) Kesehatan mental menjadi bagian penting karena kesehatan yang rendah akan mempengaruhi kinerja.

Sementara menurut Sedarmayanti, (2011:227) “Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja menurut Balai Pengembangan Produktivitas Daerah adalah sikap kerja, tingkat keterampilan kerja, hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan organisasi, manajemen produktivitas, efisiensi tenaga kerja dan kewiraswastaan”.

Dalam penelitian Wiwin Wiranti (2016) terbukti bahwa kesehatan mental dan keterampilan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pegawai, dalam artian dengan adanya kesehatan mental dan keterampilan kerja maka akan berdampak baik dan akan meningkatkan produktivitas kerja pegawai di UPTD Puskesmas Rajapolah

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiono (2017:2) mengemukakan bahwa : “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2017:8) mengungkapkan bahwa : “Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dari hasil uraian diatas maka dalam proses penyusunan penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai UPTD Puskesmas Rajapolah sebanyak 42 orang. Adapun untuk sampel yang dijadikan responden tetap sebanyak 42 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada UPTD Puskesmas Rajapolah

Kesehatan mental pada UPTD Puskesmas Rajapolah sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi sederhana dengan nilai 0,565 sehingga dinyatakan hubungan tingkat keeratannya kuat dan adanya pengaruh kesehatan mental terhadap produktivitas kerja pegawai dengan tingkat presentase sebesar 31,92%. Dengan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada UPTD Puskesmas Rajapolah.

Pengaruh Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada UPTD Puskesmas Rajapolah.

Keterampilan Kerja pada UPTD Puskesmas Rajapolah sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi sederhana dengan nilai 0,606 sehingga dinyatakan hubungan tingkat keeratannya sedang dan adanya pengaruh keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai dengan tingkat presentase sebesar 36,72%. Dengan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa keterampilan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada UPTD Puskesmas Rajapolah.

Pengaruh Kesehatan Mental dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada UPTD Puskesmas Rajapolah.

Kesehatan Mental dan Keterampilan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada UPTD Puskesmas Rajapolah, hasil penelitian analisis menunjukkan bahwa kesehatan mental keterampilan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada UPTD Puskesmas, dengan tingkat pengaruh kuat.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari perhitungan berganda dengan nilai 0,723 sehingga dinyatakan bahwa kesehatan mental dan keterampilan kerja hubungan tingkat keeratannya kuat dan adanya pengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai dengan presentase sebesar 52,27%. Dengan hasil uji hipotesis kesehatan mental dan keterampilan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai dan teruji tingkat kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa kesehatan mental berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada UPTD Puskesmas Rajapolah dengan kontribusi sebesar 31,92%. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kondisi kesehatan mental pegawai, semakin tinggi pula produktivitas yang dapat dicapai. Sejalan dengan hal tersebut, disarankan agar upaya peningkatan kesehatan mental terus dilakukan, misalnya dengan menumbuhkan rasa kebersamaan dan sikap saling mendukung, seperti ikut merasakan kebahagiaan ketika rekan kerja memperoleh pencapaian tertentu, sehingga tercipta lingkungan kerja yang harmonis.

Keterampilan kerja juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas dengan kontribusi sebesar 36,72%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan yang dimiliki pegawai berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja. Oleh karena itu, perusahaan atau instansi perlu memberikan bimbingan serta pelatihan yang lebih terarah, seperti mengajarkan cara menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, agar keterampilan kerja semakin optimal.

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan kesehatan mental dan keterampilan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas dengan kontribusi sebesar 52,27%. Dengan demikian, peningkatan produktivitas kerja pegawai dapat dilakukan melalui kombinasi perbaikan kesehatan mental dan pengembangan keterampilan kerja. Untuk mendukung hal ini, pegawai perlu dibiasakan menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu, sehingga produktivitas secara keseluruhan dapat meningkat dan kinerja organisasi semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aula, Achmad Cashina. 2019 *Paradigma Kesehatan Mental*. Jurnal Unair
Tersedia : <http://news.unair.ac.id/2019/10/10/paradigma-kesehatan-mental/>
- Ghazali, Imam.2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*.Edisi 7.
Semarang:Penerbit Universitas Diponegoro.
- Moehariono, 2010. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompensasi Biaya*:Ghalia Indonesia
- Ravianto, J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara.
- Sedarmayanti. 2017.*Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Semiun, Y. 2010. *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung:
- _____.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sutrisno, Edy 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana : Jakarta
- Ravianto, J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara.

Wiranti, Wiwin. 2016. *Pengaruh Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Konveksi Istana Mode Madiun.*

Tersedia : <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/647>